

# ANGGARAN BAHAN BAKU

DWI PURNOMO

## Tujuan anggaran Bahan:



## Anggaran Bahan baku : 4 (empat) sub-anggaran:

### A. Anggaran Kebutuhan Bahan Baku Langsung:

- Adalah anggaran yang disusun untuk merencanakan kuantitas fisik bahan baku langsung yang dibutuhkan untuk keperluan produksi pada periode yang akan datang.

### B. Anggaran Pembelian Bahan Baku Langsung:

- Yaitu anggaran yang disusun untuk merencanakan kuantitas fisik bahan baku langsung yang harus dibeli pada periode yang akan datang dengan mempertimbangkan faktor persediaan dan kebutuhan bahan baku langsung untuk keperluan produksi.

### C. Anggaran Persediaan Bahan Baku Langsung:

- Yakni anggaran yang disusun untuk merencanakan kuantitas fisik bahan baku langsung yang harus disimpan sebagai persediaan.

### D. Anggaran Biaya Bahan Baku Langsung Yang Habis Dipergunakan Dalam Produksi:

- Adalah anggaran yang disusun untuk merencanakan nilai (dinyatakan dalam satuan uang) bahan baku langsung yang digunakan dalam proses produksi.

## Anggaran Kebutuhan Baku Langsung

Jenis produk jadi yang dihasilkan

Jenis bahan baku yang digunakan

Departemen produksi yang dilalui dalam proses produksi

Standard Usage Rate

Waktu penggunaan bahan baku langsung

Kuantitas produk jadi

Standard Usage Rate adalah:

- bilangan yang menunjukkan berapa satuan bahan baku langsung yang diperlukan untuk menghasilkan satu satuan produk jadi.

Kadangkala kuantitas bahan baku langsung yang dibeli tidak seimbang

Bila kuantitas pembelian bahan baku langsung lebih besar dari kebutuhannya



Bahan baku langsung banyak yang menumpuk di gudang, yang kemungkinan dapat mengakibatkan kualitasnya turun.



Bahan baku langsung terlalu lama menunggu giliran untuk diproses.



Meningkatnya biaya penyimpanan.

## Informasi yang tercantum dalam anggaran persediaan bahan baku adalah

□ .



## Anggaran Biaya Bahan Baku langsung yang habis dipergunakan

Jenis bahan baku langsung yang dipergunakan

Kuantitas bahan baku langsung yang habis dipergunakan untuk produksi

Harga per satuan bahan baku langsung

Nilai bahan baku langsung yang habis dipergunakan untuk produksi.

Jenis produk jadi yang menggunakan bahan baku langsung.

Waktu pemakaian bahan baku langsung.

Manfaat penyusunan anggaran biaya bahan baku langsung yang habis dipergunakan:

Untuk menghitung harga pokok produk jadi yang dihasilkan

Untuk pengendalian pemakaian bahan baku langsung

## Bila kuantitas pembelian bahan baku langsung lebih kecil dari kebutuhannya

- Proses produksi terhambat oleh karena kehabisan bahan baku langsung.
- Timbul biaya tambahan untuk mencari bahan baku pengganti dalam jangka waktu secepat mungkin.
- Untuk mendapatkan kuantitas yang tepat, dapat dilakukan penghitungan dengan menggunakan metode EOQ (Economical Order Quantity),
  - ▣ yaitu jumlah bahan baku langsung yang harus dibeli setiap kali dilakukan pembelian sehingga akan menimbulkan biaya yang paling rendah akan tetapi tidak akan mengakibatkan kekurangan bahan baku langsung.

## Anggaran Persediaan Bahan Baku Langsung

### □ Tujuan

- mengendalikan tingkat persediaan bahan baku langsung yang terdapat dalam gudang sehingga dapat diketahui penggunaan bahan baku langsung dan bahan baku langsung yang masih tersisa sebagai persediaan sesuai dengan rencana semula.

### Faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku adalah:

- Volume produksi selama suatu periode waktu tertentu
- Volume minimal bahan baku langsung
- Besarnya pembelian yang ekonomis
- Taksiran perubahan harga beli bahan baku langsung di waktu yang akan datang.
- Biaya penyimpanan dan pemeliharaan bahan baku langsung
- Tingkat kecepatan bahan baku langsung menjadi rusak.

### Anggaran Pembelian Bahan Baku

- ❑ Informasi yang tercantum dalam anggaran pembelian bahan baku adalah:
- ❑ Jenis bahan baku langsung yang dipakai dalam proses produksi
- ❑ Jumlah bahan baku langsung yang harus dibeli
- ❑ Harga beli per satuan bahan baku langsung

### Anggaran Persediaan Bahan Baku Langsung

- ❑ Tujuan penyusunan anggaran persediaan bahan baku langsung
  - ❑ untuk mengendalikan tingkat persediaan bahan baku langsung yang terdapat dalam gudang sehingga dapat diketahui penggunaan bahan baku langsung dan bahan baku langsung yang masih tersisa sebagai persediaan sesuai dengan rencana semula.
- ❑ Faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku adalah:
  - ❑ 1. Volume produksi selama suatu periode waktu tertentu
  - ❑ 2. Volume minimal bahan baku langsung
  - ❑ 3. Besarnya pembelian yang ekonomis
  - ❑ 4. Taksiran perubahan harga beli bahan baku langsung di waktu yang akan datang.
  - ❑ 5. Biaya penyimpanan dan pemeliharaan bahan baku langsung
  - ❑ 6. Tingkat kecepatan bahan baku langsung menjadi rusak.

## Informasi yang tercantum dalam anggaran persediaan bahan baku

### Jenis bahan baku langsung yang dipergunakan

- ▣ Jumlah bahan baku langsung yang tersisa sebagai persediaan
- ▣ Harga beli per satuan bahan baku langsung
- ▣ Nilai bahan baku langsung yang tersimpan sebagai persediaan.

## Anggaran Biaya Bahan Baku langsung yang habis dipergunakan

- ▣ Informasi yang tercantum dalam anggaran biaya bahan baku langsung
  - ▣ Jenis bahan baku langsung yang dipergunakan
  - ▣ Kuantitas bahan baku langsung yang habis dipergunakan untuk produksi
  - ▣ Harga per satuan bahan baku langsung
  - ▣ Nilai bahan baku langsung yang habis dipergunakan untuk produksi.
  - ▣ Jenis produk jadi yang menggunakan bahan baku langsung.
  - ▣ Waktu pemakaian bahan baku langsung.



- Manfaat penyusunan anggaran biaya bahan baku langsung yang habis dipergunakan:
  - Untuk menghitung harga pokok produk jadi yang dihasilkan
  - Untuk pengendalian pemakaian bahan baku langsung

- Contoh Soal :
- PT Podang Mas membuat dua jenis produk, yakni Keju Pisang dan Keju Ayam. Keju Pisang dibuat pada dua departemen Produksi, yakni Oven dan
- Panggang sedang Keju Ayam hanya dibuat pada Departemen Panggang.
- Bahan baku ada dua jenis, yakni Keju dan Tepung. Keju untuk Departemen
- Produksi Oven dan Tepung untuk Departemen Produksi Panggang.
- Rencana produksi tahun 2003 adalah:

- Keju Pisang Keju Ayam
- Januari 500 800
- Februari 600 800
- Maret 700 900
- Triwulan II 1 550 2 400
- Triwulan III 1 800 2 500
- Triwulan IV 1 950 2 600
- Setiap 100 unit Keju Pisang menggunakan 5 Kg Keju dan 10 kg tepung,

- sedangkan setiap 100 unit Keju Ayam hanya menggunakan 8 kg Keju.
- Harga Keju Rp 600,- per kg dan harga tepung Rp 180,- per kg.
  - Persediaan bahan mentah per 1 Januari 2003 adalah : Keju = 50 Kg, dan
  - Tepung = 30 Kg.

Persediaan bahan mentah pada akhir bulan :

- Keju Tepung
- Januari 25 Kg 50 Kg
- Februari 30 Kg 45 Kg
- Maret 35 Kg 55 Kg
- Triwulan II 60 Kg 100 Kg
- Triwulan III 65 Kg 125 Kg
- Triwulan IV 75 Kg 135 Kg

- Dari data diatas, saudara diminta:
- 1. Menyusun anggaran Kebutuhan Bahan Baku untuk produksi tahun 2003
- 2. Menyusun anggaran biaya bahan baku untuk produksi tahun 2003.
- 3. Menyusun anggaran Persediaan Bahan Baku untuk produksi tahun 2003
- 4. Menyusun anggaran Pembelian Bahan Baku untuk produksi tahun 2003

## ANGGARAN BAHAN BAKU

- Standar pemakaian bahan baku
  - Kedelai Gula merah
  - Kecap Manis 2 Ons 3 Ons
  - Kecap Asin 3 Ons 2 Ons
  - Harga bahan baku kedelai = Rp. 200/ons, dan Gula merah = Rp. 300/ons

- Tingkat persediaan bahan baku
  - awal th 2002 untuk Kedelai = 80 ons,
  - dan gula merah = 100 ons.

Tabel : 3 Anggaran Pemakaian bahan baku PT. X untuk th 2002

Kw	Jenis kecap	Produksi (bt)	Kedelai Standar (ons)	Jumlah (ons)	Produksi (bt)	Gula merah Standar (ons)	Jumlah (ons)
I	Manis	100	2	200	100	3	300
	Asin	100	3	300	100	2	200
	Jumlah	200		500	200		500
II	Manis	100	2	200	100	3	300
	Asin	100	3	300	100	2	200
	Jumlah	200		500	200		500
III	Manis	101	2	202	101	3	303
	Asin	101	3	303	101	2	202
	Jumlah	202		505	202		505
IV	Manis	101	2	202	101	3	303
	Asin	101	3	303	101	2	202
	Jumlah	202		505	202		505
	Total (th)	804		2010	804		2010

untuk th 2002

Kw	Keb. (ons)	Kedelai Harga/ons	Jumlah (Rp)	Keb (ons)	Gula merah Harga/ons	Jumlah (Rp)	Total (Rp)
I II	500 500	Rp. 200 200	100.000 100.000	500 500	Rp. 300 300	150.000 150.000	250.000 250.000
III	505	200	101.000	505	300	151.000	252.000
IV	505	200	101.000	505	300	151.000	252.000
Tahun	2.010		402.000	2.010		603.000	1.005.000

#### □ ANGGARAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU

□ Persediaan bahan baku akhir

□ Biaya bahan baku \_\_\_\_\_ x 2 – persediaan  
baku awal

Tingkat perputaran persediaan bahan baku bahan

Misalkan : tingkat perputaran persediaan bahan baku = 8x  
 Tabel :5 Anggaran persediaan bahan baku  
 PT.X untuk th 2002

Kw	Perhitungan	Kedelai dalam rupiah	Harga / ons	Dalam Ons	Perhitungan	Gula Merah Dalam rupiah	Harga / ons Rp	Dalam Ons	Jumlah Rupiah
I	$100.000 \times 2 - 16.000$ 8	9.000	200	45	$150.000 \times 2 - 30.000$ 8	7.500	300	25	16.500
II	$100.000 \times 2 - 9.000$ 8	16.000	200	80	$150.000 \times 2 - 7.500$ 8	30.000	300	100	46.000
III	$101.000 \times 2 - 16.000$ 8	9.250	200	46,3	$151.500 \times 2 - 30.000$ 8	7.875	300	26,3	17.125
IV	$101.000 \times 2 - 9.250$ 8	16.000	200	80	$151.500 \times 2 - 7.875$ 8	30.000	300	100	46.000

baku  
 PT. X untuk tahun 2002

Keterangan	Kw I ons	Rp	Kw II ons	Rp	Kw III ons	Rp	Kw IV ons	Rp	Tahun ons	Rp
Biaya b.b										
Kedelai	500	100.000	500	100.000	505	101.000	505	101.000	2.010	402.000
Gula merah	500	150.000	500	150.000	505	151.000	505	151.000	2.010	603.000
Jumlah	1000	250.000	1000	250.000	1.010	252.000	1.010	252.000	4.020	1.005.000
Persd.										
Akhir	45	9.000	80	16.000	46,3	9.250	80	117.000	80	16.000
Kedelai Gula merah	25	7.500	100	30.000	26,3	7.875	100	181.500	100	30.000
Jumlah	70	16.500	180	46.000	72,6	17.125	180	298.500	180	46.000
b.b										
dibutuhkan										

Kedelai Gula merah	545 525	109.000 157.500	580 600	116.000 180.000	551,3 531,3	110.250 159.375	585 605	9.250 7.875	2.090 2.110	418.000 633.000
Jumlah	1.070	266.500	1.180	296.000	1.082,6	269.625	1.190	17.125	4.200	1.051.000
Persd. Awal Kedelai Gula merah	80 100	16.000 30.000	45 25	9.000 7.500	80 100	16.000 30.000	46,3 26,3	107.750 173.625	80 100	16.000 30.000
Jumlah	180	46.000	70	16.500	180	46.000	72,6	281.375	180	46.000
Pembelian . b.baku Kedelai Gula merah	465 425	93.000 127.500	535 575	107.000 172.500	471,3 431,3	94.250 129.375	538,7 578,7	2.090 2.110	2.010 2.010	402.000 603.000
Jumlah	890	220.500	1.110	279.500	902,6	223.625	1.117,4	4.200	4.020	1.005.000

□ DAFTAR PUSTAKA

- **Hidayat Wiweko, SE. MSi., PENGANGGARAN PERUSAHAAN 11 , PUSAT PENGEMBANGAN BAHAN AJAR-UMB**